**ABSTRAK**

Penulisan yang di teliti berdasarkan pada keadaan dilapangan terkait pengelolaan parkir di Kota Pontianak, dimana masih terdapat juru parkir liar yang tidak memiliki identitas serta sifat arogan dari juru parkir terhadap pengguna jasa parkir dengan karakter premanisme yang meminta bayaran tidak sesuai pada peraturan yang ada. Dengan adanya hal tersebut membuat masyarakat terkadang merasa terganggu dengan ketidak nyamanan dalam pelayanan parkir, hal tersebut juga dapat menganggu kestabilan dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) terkhusus pada retribusi parkir.

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik untuk meneliti bagaiman kinerja dari Dinas Perhubungan dalam melaksanakan pengelolaan parkir di Kota Pontianak. Kemudian penulis melakukan penelitian yang di susun dalam laporan akhir dengan judul **“KINERJA DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENGELOLAAN PARKIR DI KOTA PONTIANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT”.**

Penulis dalam meneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan sumber data primer dan skunder, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan narasumber yang di wawancarai adalah pihak yang di anggap paham dan berkaitan dengan pengelolaan parkir.

Dari hasil penelitian terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kinerja dari pegawai Dinas Perhubungan dalam pengelolaan parkir yang dimana terdapat kurangnya personil dan tenaga kerja/SDM, peraturan terkait pembinaan terhadap juru parkir,serta sarana dan prasarana untuk mendukung dalam pelaksanaan kerja. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebaiknya Dinas Perhubungan Kota Pontianak menambah jumlah personil dan tenaga kerja/SDM, mengusahakan adanya peraturan terkait pembinaan juru parkir,serta menambah sarana dan prasarana guna mempermudah kegiatan pengelolaan parkir baik di dalam kantor maupun di lapangan.

***ABSTRACT***

*Writing in carefully based on the state of the parking management related field in Pontianak, where there are still illegal parking attendants who have no identity and arrogant nature of the parking attendants to the parking service user with the character of thuggish charge does not correspond to the existing regulations. Given this makes people sometimes get annoyed with the inconvenience in parking services, it can also disrupt the stability of local revenue (PAD) especially those on parking fees.*

*Based on the explanation the authors are interested in examining how the performance of the Department of Transportation in managing the park in the city of Pontianak. Then the authors conducted a study on the bunk in the final report with the title "DEPARTMENT OF TRANSPORTATION PERFORMANCE IN THE MANAGEMENT OF PARKING IN THE CITY OF WEST KALIMANTAN PROVINCE PONTIANAK".*

*The author in researching using descriptive qualitative method with inductive approach. In the implementation of the research the author uses primary and secondary data sources, and techniques used in data collection such as interviews, observation and documentation. With speakers who are interviewed is the party that is considered understood and related to parking management.*

*From the research, there are several things that affect the performance of staff at the Department of Transportation in the management of the parking lot where there is a lack of personnel and labor / human resources-related regulations provide guidance to parking attendants, as well as facilities and infrastructure to support the execution of work. The suggestion of this research is Pontianak City Department of Transportation should increase the number of personnel and labor / HR should ensure that the relevant regulations park interpreter training, as well as add infrastructure in order to facilitate the management of parking either in the office or on the field.*